

Rencana Strategis Inkubator Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan

Lembaga Inkubator Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan dibentuk dengan Keputusan Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan Nomor : 518 / 766 / I / 2023 Tanggal 7 Maret 2023 tentang Pembentukan Lembaga Inkubator Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan sebagai tindak lanjut PP No.7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UKM. Tujuan dibentuknya Lembaga tersebut antara lain :

1. Untuk optimalisasi efektifitas dan efisiensi manajemen pembinaan koperasi dan wirausahawan mikro di Kabupaten Grobogan
2. Membantu memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar stake holder pengembangan koperasi dan usaha mikro di Kabupaten Grobogan
3. Membantu optimalisasi partisipasi stake holder pengembangan koperasi dan usaha mikro di Kabupaten Grobogan

Lembaga Inkubator ini juga diharapkan menjadi media atau semacam platform yang mempertemukan penawaran dengan permintaan, permasalahan dengan solusi dan tempat yang nyaman bagi para wirausahawan mikro baik yang sudah berjalan maupun yang baru memulai dan juga calon wirausahawan mikro yang sedang mempersiapkan diri untuk membangun usaha baik yang anggota koperasi maupun non anggota koperasi, juga bagi koperasi secara kelembagaan untuk berkonsultasi, berdiskusi dan berkontribusi. Khusus untuk sasaran koperasi diutamakan yang masih kecil namun mempunyai semangat besar untuk maju mengembangkan bisnis sector riil. Dengan kata lain, Lembaga Inkubator Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan merupakan suatu wahana transformasi pembentukan sumberdaya manusia yang tidak atau kurang kreatif dan produktif menjadi sumberdaya manusia yang memiliki Motivasi wirausaha secara kreatif, inovatif, produktif dan kooperatif sebagai langkah awal dari penciptaan wirausahawan yang memiliki keunggulan kompetitif.

Kewirausahaan adalah pintu masuk bagi orang – orang baik secara individu maupun kelompok untuk merubah kehidupannya secara realistis agar menjadi lebih baik, kewirausahaan adalah sarana untuk membawa lompatan taraf hidup, tetapi sayang masyarakat terutama yang ada di desa banyak yang belum menyadari arti penting kewirausahaan. Mereka yang sudah menyadari hal ini masih banyak yang bingung sector apa yang akan dipilih, bagaimana dan dari mana harus memulai, dan bagaimana respon pasar terhadap produknya nanti, bagaimana keberlanjutannya serta masih banyak lagi pertanyaan yang muncul. Dan akhirnya yang timbul adalah rasa takut yang berlebihan sehingga tidak pernah memulai membangun kewirausahaan. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini kita sebagai birokrat dituntut agar menciptakan methoda yang efektif dan efisien untuk memutar haluan takut menjadi keberanian. Inkubator bermaksud membangun garis dan arah yang sama dalam satu kepentingan antara usahawan mikro, koperasi dan Dinas Koperasi UKM Kabupaten Grobogan.

A. MODEL INKUBASI

1. Pra Inkubasi

Yaitu serangkaian proses terdiri dari sosialisasi, perekrutan tenant dengan methode dan kategori tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya yang mencakup syarat - syarat yang harus dipenuhi antara lain :

a. Syarat wajib

- 1). Mempunyai tekad yang kuat dan waktu yang cukup

- 2). Mempunyai sikap dan pernyataan serta perbuatan yang mengarah terwujudnya usaha
 - 3). Belum memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang sector yang akan digarap
- b. Syarat tambahan
- 1). Bersedia mengikuti proses sesuai program
 - 2). Bersedia mentaati ketentuan yang ada
 - 3). Bersedia memenuhi sarana dan prasarana usaha

2. Inkubasi

Proses inkubasi adalah serangkaian proses pelaksanaan program untuk membangun dan meningkatkan kapasitas, kapabilitas usaha yang harus diikuti oleh tenant dengan berbagai methoda dan pendekatan.

- a. Pemilihan dan Penerapan Methoda yaitu serangkaian Tindakan yang terukur untuk meningkatkan kapasitas SDM antara lain melalui :

- 1), pemberian motivasi

Yaitu penanaman kesadaran arti penting perubahan dan penguatan kketahanan mental dan tekad untuk selalu berubah

- 2). Pembentukan mental kewirausahaan

Yaitu pembentukan pola pikir, pola sikap dan pola prilaku yang mengarah untuk menjadi seorang wirausahawan

- 3). Pembekalan ketrampilan Teknis produksi

Yaitu pemberian / peningkatan kemampuan untuk melakukan proses produksi

- 4). Pendampingan dan fasilitasi

Yaitu model pembinaan yang mengedepan kedekatan fisik dan komonikasi timbal balik dengan maksud mencegah sejak dini kesalahan dan mengarahkan serta memberi kemudahan agar proses lebih efektif, efisien dan bermartabat

- b. Pemilihan dan Penerapan Pendekatan yaitu penyusunan seperangkat konsep sebagai acuan dasar yang mengarahkan pada titik focus bidang garapan dalam menjalankan proses inkubasi

- 1). Pendekatan produk

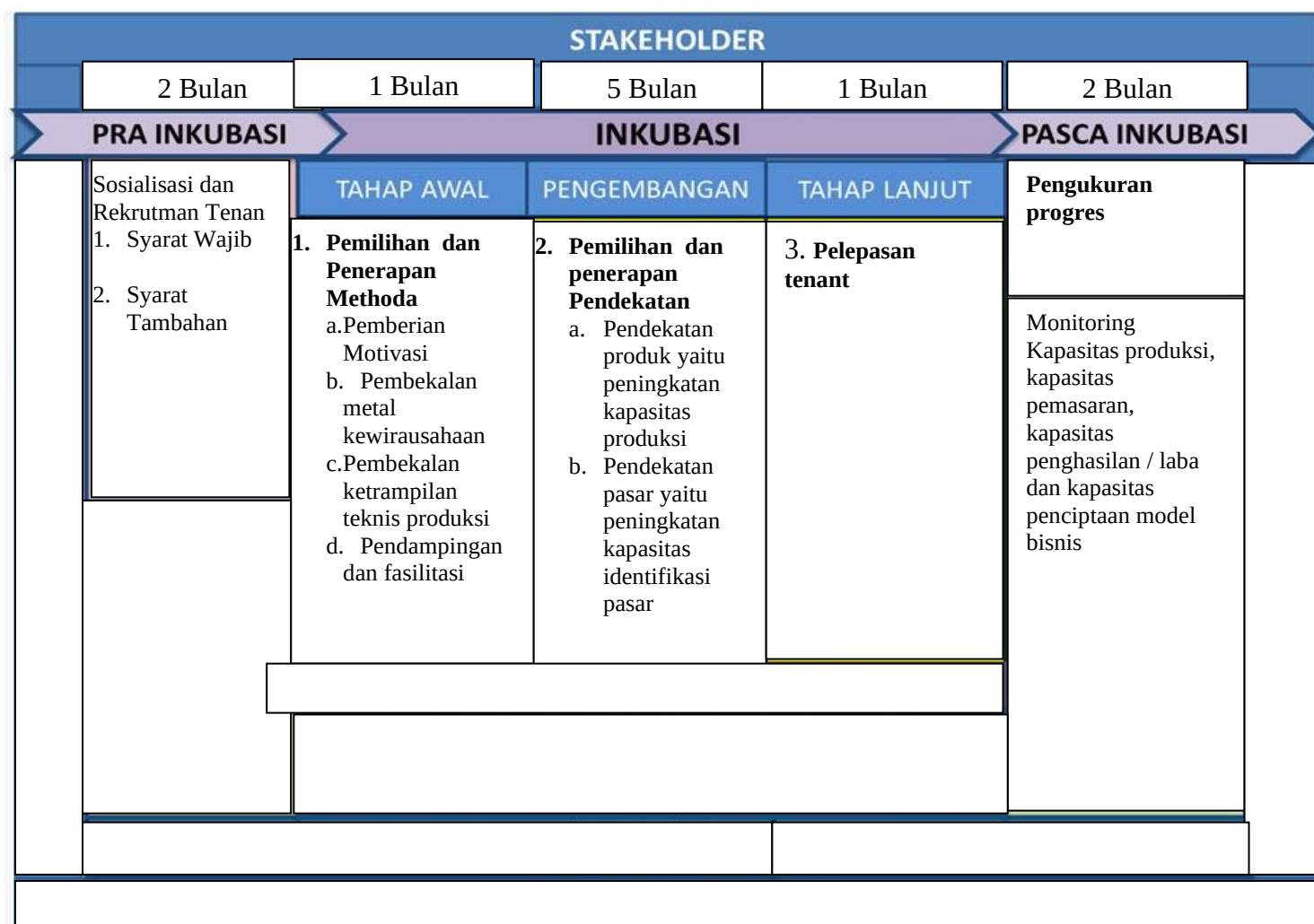
Yaitu suatu usaha peningkatan kapasitas tenant untuk menciptakan produk secara kualitas dan kwanritas untuk merespon permintaan yang melebihi penawaran

- 2). Pendekatan pasar

Yaitu suatu usaha peningkatan kapasitas tenant untuk menciptakan dan atau mengukur permintaan masyarakat / konsumen yang berfokus pada variable – variable antara lain identifikasi varian produk, jumlah permintaan / kebutuhan konsumen, selera konsumen dan daya beli konsumen.

3. Pasca Inkubasi

Pengukuran keberhasilan tenant setelah menjalani program inkubasi melalui parameter, indicator dan methoda tertentu dengan beberapa variable sebagai obyek analisis antara lain Kapasitas produksi, kapasitas pemasaran, kapasitas penghasilan / laba dan kapasitas penciptaan model bisnis



B. TENANT

Merespon situasi dan kondisi tersebut Lembaga Inkubator kami sesuai dengan sector yang dipilih mengategorikan tenant / sasaran menjadi 3 golongan sebagai berikut :

1. Calon Pembudi daya lobster yaitu mereka yang telah mempunyai niat dan tekad yang kuat yang ditunjukkan dengan sikap, pernyataan dan perbuatan yang mengarah terwujudnya usaha;
2. Pembudi daya pemula yaitu mereka yang telah memiliki dan menjalankan usaha budi daya lobster tetapi belum berhasil memperanakan dan membesarkan atau dengan kata lain mereka yang belum mampu menciptakan penghasilan dari usaha tersebut;
3. Koperasi dan atau anggota koperasi yang memiliki usaha atau unit usaha budi daya lobster

C. PEMETAAN STAKE HOLDER

- Ada 3 kategori stake holder berdasarkan kekuatan dan komitmennya terhadap program inkubasi yaitu :
1. Stake holder promoters yaitu para pihak yang memiliki kekuatan, kepentingan besar dan komitmen kuat terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program
 2. Stake holder laten yaitu para pihak yang mempunyai kekuatan besar tetapi kepentingan dan komitmennya terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program kecil
 3. Stake holder dependen yaitu para pihak yang mempunyai kekuatan kecil tetapi kepentingan dan komitmennya terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program besar, Pemetaan stake holder sangat penting untuk menempatkan seseorang atau pihak sesuai dengan kepentingan dan kapasitasnya agar terjadi keserasian dalam perjalanannya.

No.	Komponen yang Terlibat	Klasifikasi Stake Holder	Peranan	Keterangan
1.	Dinas Koperasi UKM Kabupaten	Promotor	Inisiator, implementator,fasilitator,	Memotivasi, memfasilitasi, merencanakan, mengkoordinir dan

	Grobogan		stimulator, komunikator, koordinator dan Penanggungjawab Kegiatan,	mengendalikan serta mempertanggungjawabkan kegiatan secara teknis dan administratif
2.	Dinas Terkait (Disperindag, Dinas Peternakan dan Perikanan dan lain – lain)	Laten	Karena belum dikomunikasikan sehingga belum bisa memberikan dukungan	Motivator, fasilitator, stimulator, komunikator, koordinator
3.	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah	Promotor	Motivator, fasilitator, stimulator, komunikator, koordinator	Memotivasi, memfasilitasi, mengkoordinir
4.	Kementrian UKM RI	Promotor	Inisiator, implementator,fasilitator, stimulator, komunikator, koordinator dan Penanggungjawab Kegiatan	memfasilitasi, merencanakan, mengkoordinir dan mengendalikan kegiatan secara teknis
5.	Tenant	Defenders	Tenant / sasaran Kegiatan	Penerima manfaat

D. STRATEGI

Dalam proses pelaksanaan dari Pra Inkubasi, Inkubasi sampai dengan Pasca Inkubasi pasti akan muncul kebutuhan, hambatan, peluang baru Sebagian bisa kita prediksi tetapi muncul juga yang sama sekali di luar perkiraan kita, di sinilah solusi yang efektif, efisien serta bermartabat diperlukan. Untuk itu perlu dirumuskan perkiraan – perkiraan untuk menuntun agar pelaksanaan bisa berjalan seperti harapan.

1. Kebutuhan

- a. Seperangkat alat pengolah data (Laptop, printer, LCD dan lain - lain)
- b. Ruang rapat, ruang kerja dan lain - lain

2. Pendanaan

Untuk sementara kebutuhan dana menumpang pada Anggaran Dinas Koperasi UKM Kabupaten Grobogan

3. Sumberdaya manusia

Sumberdaya Manusia sudah dialokasikan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan Nomor : 518 / 766 / I / 2023 Tanggal 7 Maret 2023 tentang Pembentukan Lembaga Inkubator Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan

4. Pengembangan

Untuk sementara bidang yang menjadi Garapan adalah Pengelolaan Pangan khususnya Budi Daya Lobster Air Tawar, jika situasi memungkinkan dapat juga diperluas ke sector yang lain.